

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, pengkajian dan analisis yang mendalam terhadap penerapan perilaku terpuji melalui pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VII di SMPN 3 Kertak hanyar dan dengan didukung oleh teori-teori yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perbedaan kelompok pembelajaran kooperatif dengan kelompok pembelajaran konvensional adalah untuk kelompok pembelajaran kooperatif adalah adanya saling ketergantungan positif, saling membantu dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi promotif sedangkan kelompok belajar konvensional adalah guru sering membiarkan ada siswa yang mendominasi kelompok / menggantungkan diri pada kelompok.
2. Kelompok belajar kooperatif adalah kelompok belajar heterogen, baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, etnik, dan sebagainya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang memberikan bantuan sedangkan kelompok belajar konvensional adalah Kelompok belajar biasanya homogeny.
3. Kelompok belajar kooperatif adalah Pimpinan kelompok dipilih secara demokratis atau bergilir untuk memberikan pengalaman memimpin bagi

para anggota kelompok. Sedangkan kelompok belajar konvensional adalah Pemimpin kelompok sering ditentukan oleh guru / kelompok dibiarkan untuk memilih pemimpinnya dengan cara masing-masing.

4. Kelompok belajar kooperatif adalah Keterampilan sosial yang diperlukan dalam kerja gotong royong seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, mempercayai orang lain, dan konflik secara langsung diajarkan sedangkan kelompok belajar konvensional adalah Keterampilan sosial sering tidak langsung diajarkan.
5. Kelompok belajar kooperatif adalah pada saat belajar kooperatif sedang berlangsung guru terus memerlukan pemantauan melalui observasi dan interaksi jika terjadi masalah dalam kerjasama antar anggota kelompok sedangkan kelompok belajar konvensional adalah Pemantauan melalui observasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar.
6. Kelompok belajar kooperatif adalah Penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi yang saling menghargai) sedangkan kelompok belajar konvensional adalah Kelompok yang sedang berlangsung penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.

B. Saran-saran

Setelah melakukan analisis dan simpulan, penulis memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepala SMPN hendaknya selalu menghimbau kepada para pengajar untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif sesuai dengan prosedur penerapannya serta harus terpenuhi unsur-unsurnya karena jika pembelajaran kooperatif diterapkan asal-asalan maka tercapainya tujuan pembelajaran adalah sebuah kemustahilan.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya dalam mengajarkan materi khususnya Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif selalu memantau proses pembelajaran dan mengatur transisi kelompok sehingga kelas terhindar dari “kekacauan” akibat tidak teraturnya proses transisi kelompok.
3. Siswa hendaknya mengerti dan paham tujuan penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Akhlak demi mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik dan tidak tumbuh perasaan merugi untuk berbagi ilmu dengan sesama.
4. Seluruh warga SMPN 3 Kertak Hanyar hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis untuk mendukung terlaksananya strategi pembelajaran kooperatif dan tujuan penerapannya.